



## **SRIL MENUTUP TAHUN 2019 DENGAN PERTUMBUHAN DOUBLE DIGIT**

JAKARTA, 31 Maret 2020 – Perusahaan tekstil terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk menutup tahun 2019 dengan prestasi kinerja yang kuat ditengah tahun yang cukup volatil. Seperti yang kita ketahui, trade tension antara AS dan Tiongkok masih berlanjut sepanjang tahun 2019. Dalam waktu yang bersamaan, Eropa juga menghadapi beban tekanan fiskal, dan kekhawatiran terhadap melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang dapat berdampak kepada pertumbuhan ekonomi dunia secara keseluruhan. Meski begitu, Persero berhasil mencetak penjualan sebesar USD 1,181 miliar atau naik 14.3% dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan yang kuat ini didukung oleh penyeimbangan kontribusi penjualan ekspor dan dalam negeri. Ekspor masih mendominasi penjualan kami sepanjang tahun 2019 sebesar 59.6% sementara domestik mengambil porsi sebanyak 40.4%.

Divisi garment menjadi sektor usaha yang bertumbuh terbesar sepanjang 2019 sebesar 30.74% atau penjualannya naik menjadi USD 320.3 juta, dibandingkan sebelumnya USD 244.9 juta. Hal ini didorong oleh permintaan garment yang lebih besar dari Amerika Serikat terkait dengan trade tension dengan Tiongkok sehingga banyak brand global mulai mendiversifikasi rantai pasokannya ke negara-negara lain.

Direktur keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk Allan Moran Severino menyampaikan bahwa selain penjualan yang meningkat, Gross Profit Margin (GPM) Perusahaan juga membaik menjadi 19.9% dibandingkan sebelumnya 17.8%. “EBITDA margin kami juga meningkat menjadi 19.9% dibandingkan tahun lalu 18.8%” ujar Allan Moran Severino.

Kapasitas produksi Sritex saat ini untuk benang (Spinning) adalah 1,15 juta bales/tahun, penenunan (Weaving) sebesar 180 juta meter/tahun, kain jadi (Finishing) sebesar 240 juta yard/tahun dan apparel (Garment) sebesar 30 juta potong/tahun. Saat ini tingkat utilisasi produksi untuk masing-masing segmen sebagai berikut: Spinning 92%, Weaving 90%, Finishing 90% dan Garment 95%. Dengan kapasitas perusahaan yang terus meningkat, Sritex tetap mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di Indonesia.

Sebagai perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara, Sritex juga mendapat beberapa penghargaan di tahun 2018 sebagai “The Best Blue 2017” dari IDX, Indonesia’s Excellent Public Company 2018 dan *Best Corporate Secretary Award 2018* versi Warta Ekonomi, “*The Most Influential Company Of The Year*” dari OCI Awards Indonesia; “*Excellent Growth 2018*” untuk sektor Aneka Industri dan “*Best CEO 2018*” dari Bisnis Indonesia; Sritex tetap mempertahankan posisi di 45 saham pilihan tahun ini atau LQ45 dan mengambil bagian dalam perhelatan olahraga Asian Games 2018 sebagai official merchandiser.

## **Tekstil Nasional dan Kontribusi Terhadap Ekspor**

Sejalan dengan rencana pemerintah untuk terus menggenjot ekspor, PT Sri Rejeki Isman Tbk berkomitmen untuk terus memperbesar volume ekspor. Dengan itu, slogan Perusahaan yang berbunyi “Karya Indonesia Untuk Dunia” bisa terus menjadi motivasi kami untuk terus menciptakan devisa bagi negara.

Perusahaan juga yakin bahwa tingkat daya saing perusahaan tekstil di Indonesia tidak kalah dibandingkan negara-negara lain seperti Vietnam dan Bangladesh. Tentunya, masih terus bisa ditingkatkan dengan sinergi antara para pelaku usaha dan pemerintah dari hulu hingga hilir. Indonesia saat ini baru mengisi 2-3% dari kebutuhan tekstil global, dengan total nilai ekspor sepanjang 2019 sebesar USD 12,9 miliar. Bersama dengan Pemerintah, kami optimistis target nasional untuk mencapai USD 30 miliar di tahun 2025.

## **Program Efisiensi yang Berkelanjutan**

Kinerja finansial SRIL semakin solid dan positif. Capex yang telah dikeluarkan sepanjang 2019 sebesar USD 50.2 juta digunakan untuk pemeliharaan mesin. Pada tahun ini, PT Sri Rejeki Isman Tbk memiliki fokus untuk bergerak ke arah yang mengutamakan *sustainability*. Faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pelestarian lingkungan merupakan fokus yang kami utamakan. Beberapa komitmen yang telah kami jalani telah sesuai dengan komitmen Indonesia menuju target *Sustainable Development Goals 2030* yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yaitu dengan mengolah limbah sampah yang aman bagi masyarakat, mengaktifkan pelatihan komunitas difabel, dan melestarikan alam sekitar yang merupakan tanggung jawab kita bersama.

## **Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:**

*PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang didirikan Alm. HM Lukminto pada tahun 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo Jawa Tengah. Pelanggan SRIL saat ini tersebar diseluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.*

*SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu IDX Top 10 Blue 2016 dan The Best Blue 2017. Penghargaan prestigius ini berdasarkan kinerja saham SRIL atas faktor likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>*

## **Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Joy Citradewi**

*Corporate Communication*

Mobile: +62817-200626